

**ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MUHAMMAD MIFTHAH ENALDI
NPM. 2051010104
Program Studi : Ekonomi Syari'ah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M

**ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MUHAMMAD MIFTHAH ENALDI

NPM: 2051010104

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



Pembimbing I

Pembimbing II

: Dr. H. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si.

: Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga yang mengalami fluktuatif sejak 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2022 yang mempengaruhi terjadinya fluktuatif pula pada jumlah uang beredar di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan moneter, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, suku bunga dan jumlah uang beredar.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder mengenai operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60, dalam kurun waktu 5 tahun sejak bulan Januari hingga Desember tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan metode sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel operasi pasar terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Variabel giro wajib minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar. Variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Variabel operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022. Perspektif ekonomi Islam mengenai jumlah uang beredar yaitu uang tidak dapat digunakan sebagai alat menyimpan kekayaan karena uang merupakan barang publik yang harus selalu mengalir dan bergerak dalam kehidupan ekonomi masyarakat, dimaksudkan untuk melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran dan pengisapan dalam kegiatan ekonomi. Apabila uang digunakan sebagai alat menyimpan nilai maka akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat, sehingga mempengaruhi stabilitas perekonomian.

Kata Kunci: Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar.

ABSTRACT

This research describes open market operations, minimum statutory reserves and interest rates which have fluctuated since the last 5 years, namely from 2018 to 2022, which has also influenced fluctuations in the amount of money circulating in Indonesia. The theories used in this research are monetary policy, open market operations, minimum reserve requirements, interest rates and money supply.

This research uses a quantitative approach method. The data used is secondary data regarding open market operations, minimum statutory reserves and interest rates on the money supply. The population in this study was 60, over a period of 5 years from January to December 2018-2022. The sample used was the saturated sample method. The data analysis used was multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 20.

The results of this research indicate that the open market operation variable has a positive and significant effect on the money supply. The minimum statutory reserve variable does not have a significant effect on the money supply. The interest rate variable has a negative and significant effect on the money supply. The variables open market operations, minimum statutory reserves and interest rates simultaneously have a significant influence on the money supply in Indonesia for the 2018-2022 period. The Islamic economic perspective regarding the amount of money in circulation is that money cannot be used as a means of storing wealth because money is a public good that must always flow and move in the economic life of society, intended to eliminate injustice, dishonesty and exploitation in economic activities. If money is used as a means of storing value, it will affect the amount of money circulating in society, thereby affecting economic stability.

Keywords: Open Market Operations, Statutory Reserves, Interest Rates, Money Supply.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Mifthah Enaldi
NPM : 2051010104
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Maret 2024



Muhammad Mifthah Enaldi
NPM. 2051010104



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2018 - 2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Muhammad Mifthah Enaldi
NPM : 2051010104
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si
NIP.197503172003121003


Yulistia Deki, S.E., M.S.Ak
NIP. 2013010919740907187

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Erike Angram, S.E., M.E.Sy., D.B.A
NIP. 198203082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2018 - 2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh, **Muhammad Mifthah Enaldi**, NPM : 2051010104, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Kamis, 11 Juli 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy** (.....)

Sekretaris : **Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.** (.....)

Penguji I : **Citra Etika., S.E., M.Si** (.....)

Penguji II : **Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Lulus Suryanto, MM., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا
قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya.

(Q.S Al-An'am:152).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada:

1. Bapak Asmadi dan Ibu Esnayanti Sirat yang ku sayangi, kuhormati, dan kucintai. Terimakasih selalu melangitkan doa-doa dan menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menjadi penyemangat saya, atas cinta dan kasih sayang yang tidak ada hentinya.
2. Terimakasih juga kepada adikku Luthfi Rifathul Azzaki, terimakasih semangatnya, terimakasih doa dan dukungannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Mifthah Enaldi dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 16 Juli 2002. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Asmadi dan Ibu Esnayanti Sirat. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Langkapura. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MA Darul A'mal Metro. Pada tahun 2020 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 22 Juli 2024

Muhammad Mifthah Enaldi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh *akhlakul kharimah* bagi seluruh muslim penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy., D.B.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Dr. H. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si. dan Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak. selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Teruntuk Anggota PSHT Komisariat UIN Raden Intan Lampung, terima kasih selalu mengajarkan dan memberi semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
7. Teruntuk teman teman ES B angkatan 2020, terima kasih selalu mengajarkan dan memberi semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 22 Juli 2024

Muhammad Mifthah Enaldi
NPM. 2051010104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I Pendahuluan	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Kebijakan Moneter	21
2. Operasi Pasar Terbuka.....	26
3. Giro Wajib Minimum.....	32
4. Suku Bunga.....	37
5. Jumlah Uang Beredar	43
6. Teori Ekonomi Islam.....	50

B. Kerangka Berfikir.....	52
C. Pengajuan Hipotesis	53
BAB III Metode Penelitian	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Data dan Sumber Data	61
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
1. Populasi	65
2. Sampel.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Definisi Operasional Penelitian	65
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	68
1. Uji Asumsi Klasik	68
2. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Analisis Statistik Deskriptif	72
2. Uji Asumsi Klasik	73
3. Uji Hipotesis	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	82
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan.....	94
B. Rekomendasi.....	95
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

1 Penelitian Terdahulu	11
2 Operasi Pasar Terbuka di Indonesia Tahun 2018-2022	28
3 Giro Wajib Minimum di Indonesia tahun 2018-2022	33
4 Suku Bunga (BI Rate) di Indonesia Tahun 2018-2022	39
5 Operasi Pasar Terbuka di Indonesia Tahun 2018-2022	63
6 Giro Wajib Minimum di Indonesia tahun 2018-2022	63
7 Suku Bunga (BI Rate) di Indonesia Tahun 2018-2022	64
8 Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 2018-2022	64
9 Analisis Statistik Deskriptif.....	72
10 Hasil Uji Normalitas.....	74
11 Hasil Uji Multikolinieritas	76
12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
13 Hasil Uji T Parsial.....	79
14 Hasil Uji F Simultan	81
15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82

DAFTAR GAMBAR

1 Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 2018-2022	7
2 Kerangka Berfikir	52
3 Hasil Uji Normalitas	74
4 Hasil Uji Heterokedastisitas	77

DAFTAR LAMPIRAN

I. Analisis Statistik Deskriptif	105
II. Hasil Uji Normalitas.....	105
III. Hasil Uji Multikolinieritas.....	106
IV. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	106
V. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	106
VI. Hasil Uji T (Uji Parsial).	107
VII. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	107
VIII. Hasil Uji Koefisien Determinasi	107
IX. Bukti Cek Turnitin	108
X. Rincian Hasil Cek Turnitin.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran umum suatu permasalahan dalam penelitian karya ilmiah. Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka perlu adanya penegasan dan penguraian terhadap arti dari istilah-istilah yang ada di judul skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu: **Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**. Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dal penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral atau otoritas moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi makro.²

3. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank bank umum.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2017). 43.

² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro* (Jakarta: Rajawali Press, 2016). 65.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini berkenaan dengan suatu penelitian ilmiah yang membahas mengenai analisis kebijakan moneter yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia pada tahun 2018-2022. Dalam hal ini, berkenaan dengan kebijakan moneter faktor-faktornya adalah operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga. Hal ini sesuai dengan judul penelitian yang berkaitan dengan **“Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro, kebijakan moneter mempunyai peranan yang strategis mengingat kebijakan moneter dapat mempengaruhi sasaran akhir kebijakan ekonomi makro, seperti stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja. Dalam pelaksanaan kebijakan moneter, bank sentral umumnya merumuskan kerangka kerja baik yang bersifat strategis maupun operasional.⁴

Kerangka strategis kebijakan berkaitan dengan penetapan strategi pencapaian sasaran akhir kebijakan moneter melalui penetapan sasaran, seperti sasaran besaran moneter (*monetary targeting*) dan sasaran inflasi (*inflation targeting*). Dalam tataran operasional, pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dilaksanakan melalui penyusunan kerangka kebijakan dan

³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). 14.

⁴ Imam Mukhlis, *Ekonomi Keuangan, Perbankan Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015). 8-9.

penetapan sasaran operasional atau instrumen kebijakan yang sesuai dengan pencapaian sasaran akhir kebijakan moneter. Instrumen kebijakan moneter yang saat ini digunakan oleh Bank Indonesia adalah instrumen tidak langsung, meliputi operasi pasar terbuka (OPT), fasilitas diskonto, penetapan giro wajib minimum, dan imbauan, yang dalam pelaksanaannya dapat diterapkan baik secara bersama-sama maupun tersendiri. Keberadaan OPT sebagai instrumen utama yang dipakai secara operasional sehari-hari belum banyak diketahui secara jelas oleh kalangan luas. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai instrumen OPT dan bagaimana instrumen ini diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter Kebijakan moneter merupakan kebijakan ekonomi pemerintah yang ditujukan untuk mempengaruhi kinerja perekonomian melalui instrumen variabel jumlah uang beredar.⁵

Kebijakan Moneter juga bisa dikatakan salah satu ilustrasi kebijakan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ekonomi dengan tujuan utama adalah memelihara kestabilan nilai rupiah. Kebijakan moneter ini juga sebagai senjata untuk mengatur jalannya perekonomian dan khususnya mengendalikan ekonomi makro agar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu dengan beberapa instrumen-instrumen kebijakan moneter yang sudah ditentukan oleh pembuat kebijakan. Kebijakan moneter memiliki instrumen kebijakan yang lebih beragam, mulai dari operasi pasar terbuka, penentuan cadangan wajib minimum, dan penetapan suku bunga diskonto. Kebijakan moneter diperlukan sebagai persiapan terhadap efek yang tidak terduga saat terjadi kenaikan pada jumlah uang beredar secara berlebihan.⁶

Operasi pasar terbuka (OPT) adalah kegiatan transaksi di pasar uang dalam rangka Operasi Moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan Peserta Operasi Moneter. Operasi pasar terbuka dilakukan untuk mencapai target suku bunga PUAB O/N

⁵ F.X. Sugiyono, *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2004). 5.

⁶ Hasanatul Ahwal, Desi Novera Danur, and Universitas Airlangga, "The Impact of Monetary Policy on Industrial Product : Evidence from Indonesia," *Journal Ekonomi Pembangunan* 17, no. 2 (2021): 355–64.

sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. Operasi pasar terbuka adalah salah satu kebijakan moneter yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli surat berharga di pasar modal. Operasi pasar terbuka (OPT) dilaksanakan untuk mempengaruhi likuiditas rupiah di pasar uang, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat suku bunga. Operasi pasar terbuka dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui penjualan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan intervensi rupiah.⁷

Cadangan wajib minimum adalah peraturan yang digunakan oleh sebagian besar bank sentral di dunia, dimana bank sentral menetapkan jumlah minimum cadangan wajib yang harus dipegang oleh bank umum. Cadangan wajib minimum umumnya ditentukan oleh bank sentral agar jumlah cadangan tidak kurang dari persentase tertentu dari jumlah kewajiban setoran bank komersial kepada pelanggannya. Cadangan bank umum biasanya terdiri dari uang tunai yang dimiliki oleh bank dan disimpan secara fisik di brankas bank, ditambah jumlah saldo bank komersial di rekening bank dengan bank sentral. Rasio cadangan wajib minimum yang diperlukan kadang-kadang digunakan sebagai alat dalam kebijakan moneter, mempengaruhi tingkat pinjaman dan suku bunga negara dengan mengubah jumlah dana yang tersedia bagi bank untuk melakukan pinjaman. Lembaga yang menyimpan cadangan dengan jumlah lebih dari yang ditentukan maka disebut memiliki cadangan lebih.⁸

Giro wajib minimum sebagai cadangan primer yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No.2/7/PBI 2000, merupakan simpanan minimum bank dalam bentuk giro pada

⁷ Rytia Yuki Fajarwati and Nyoman Djinar Setiawina, "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016," *E-Jurnal EP Unud* 7, no. 6 (2018): 1168–98, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/38933>.

⁸ Rastri Paramita, "Efektivitas Kebijakan Fiskal Dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2019," *Jurnal Budget* 6, no. 1 (2021): 152–68.

Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Meskipun tidak ada ketentuan terkait dari Dewan Syariah Nasional tentang giro wajib minimum ini, tetapi peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Diantara nilai kemashlahatan yang terdapat dalam peraturan Giro Wajib Minimum ini adalah bahwa bank sebagai lembaga yang memiliki fungsi intermediasi dimana tugas utamanya menyalurkan uang dari unit surplus ke unit minus ternyata tidak memiliki hak-hak para nasabah, tentunya hal ini akan menjadi masalah besar mengingat sebagian besar uang yang berputar adalah milik nasabah. Jika kewajiban bank terhadap nasabah tidak dapat dipenuhi baik itu ketika nasabah akan menarik tabungan, giro, atau deposito, kredibilitas bank tersebut dipertanyakan dan nama baik bank pun dipertaruhkan. Maka dari itu manajemen likuiditas bank harus benar-benar difungsikan, dan salah satunya dalam bentuk giro wajib minimum (GWM) pada Bank Indonesia.⁹

Suku bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekonomi di pasar. Suku bunga tidak hanya dipengaruhi perubahan preferensi para pelaku ekonomi dalam hal pinjaman dan pemberian pinjaman tetapi dipengaruhi perubahan daya beli uang, suku bunga pasar atau suku bunga yang berlaku berubah dari waktu ke waktu. Tidak jarang bank-bank menetapkan suku bunga terselubung, yaitu suku bunga simpanan yang diberikan lebih tinggi dari yang di informasikan secara resmi melalui media massa dengan harapan tingkat suku bunga yang dinaikkan akan menyebabkan jumlah uang yang beredar akan berkurang karena orang lebih senang menabung daripada memutarakan uangnya pada sektor-sektor produktif atau menyimpannya dalam bentuk kas dirumah. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutarakan uangnya pada sektor-sektor yang dinilai produktif.

⁹ Ibid. 153.

Suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar.¹⁰

Jumlah uang beredar merupakan salah satu unsur kebijakan moneter dari pemerintah untuk menstabilkan perekonomian negara. Uang beredar dalam arti luas diartikan sebagai jumlah uang beredar ditambah dengan deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank. Dari sisi positifnya, penambahan jumlah uang beredar menandakan bahwa adanya peningkatan pendapatan masyarakat namun disisi lain akan memicu terjadinya inflasi.¹¹

Menurut Sukirno, jumlah uang beredar adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank bank umum.¹² Jumlah uang beredar (*money supply*) didefinisikan sebagai jumlah atau keseluruhan kuantitas uang dalam suatu perekonomian.¹³ Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam dalam arti sempit adalah jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal dan uang giral.¹⁴

Perkembangan jumlah uang beredar (M2) mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi. Biasanya bila perekonomian bertumbuh dan berkembang, jumlah uang beredar juga bertambah, sedang komposisinya berubah. Bila perekonomian makin maju, porsi penggunaan uang kartal makin

¹⁰ Ibid. 178.

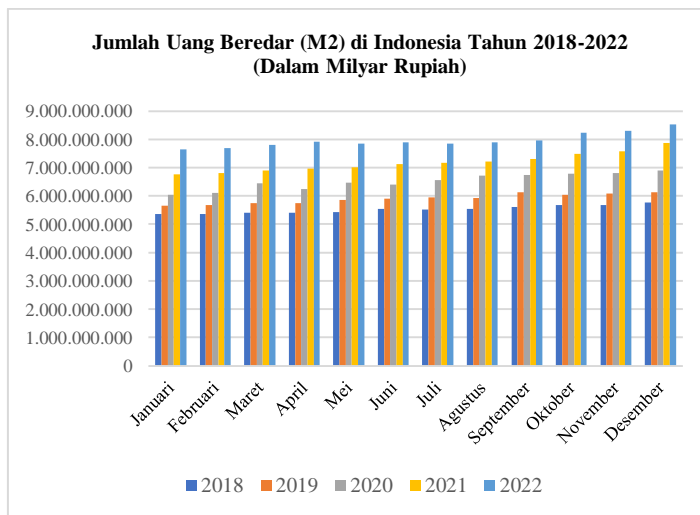
¹¹ Muchamad Ade Santoso Dan I Wayan Wenagama, “Dampak Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, Pertumbuhan Uang Beredar Dan Laju PDRB Terhadap Inflasi,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 12 (2018): 2698–2729.

¹² Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro*. 66.

¹³ Farah Mukhlis, “Studi Literatur Velositas Uang,” *JIM Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah* 3, no. 1 (2018): 31–39.

¹⁴ Fadhil Radifan and Putu Mahardika Adi Saputra, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment, Dan Indeks Harga Perdagangan Besar Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2009-2021,” *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 3 (2022): 532–45, <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.3.15>.

sedikit, digantikan uang giral atau near money. Biasanya juga bila perekonomian makin meningkat. Berikut tabel perkembangan jumlah uang beredar.¹⁵ Jumlah uang beredar sendiri dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Jumlah uang beredar dalam arti sempit adalah daya beli yang langsung bisa digunakan untuk pembayaran, bisa diperluas dan mencakup alat-alat pembayaran yang "mendekati" uang, misalnya deposito berjangka (*time deposits*) dan simpanan tabungan (*saving deposits*) pada bank-bank. Dalam arti luas uang beredar mencakup semua deposito berjangka dan saldo tabungan, besar kecil, rupiah atau mata uang asing pada bank atau lembaga keuangan non bank, seluruh *time deposits* dan *saving deposits* disebut uang kuasi atau *quasi money*.¹⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menggunakan jumlah uang beredar dalam arti luas (M2). Berikut adalah data operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, suku bunga dan jumlah uang beredar (M2) di Indonesia tahun 2018-2022:



Gambar 1
Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 2018-2022

¹⁵ Ade Sobariah Hasanah and Angga Sukma Perkasa, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bpr Majalengka Cabang Jatitujuh," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, no. 3 (2020): 90–96.

¹⁶ *Ibid.* 91.

(Dalam Milyar Rupiah)

Sumber: Bank Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar 1, jumlah uang beredar di Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2018-2022, terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 8.528.022,31 milyar, namun terjadi penurunan di tahun 2023 menjadi 6.149.423,74 milyar. Operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga merupakan instrumen kebijakan moneter, sasaran dari instrumen tersebut adalah jumlah uang beredar.¹⁷

Terjadi kesenjangan penelitian terdahulu mengenai operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar. Penelitian yang dilakukan oleh Permana, Nur'aeni, Setiawan¹⁸ dan Nuraliya¹⁹ yang menunjukkan bahwa operasi pasar terbuka berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Sedangkan menurut Dewi, Rahmandani dan Rusgianto²⁰ menyatakan bahwa operasi pasar terbuka tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Penelitian Saputra²¹, Fajarwati dan Setiawina²² menyatakan giro wajib minimum berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Sedangkan menurut Amanah, Juliprijanto dan Prasetyanto²³ menyatakan bahwa giro wajib

¹⁷ Ambar Dwi Santoso et al., "Impact of Minimum Wage Policy on Internal Migration in Sulawesi Selatan," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 20, no. 2 (2018): 177–87. 180.

¹⁸ Yunan Hendra Permana, Nur'aeni Nur'aeni, and Setiawan Setiawan, "Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter," *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 231–40, <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.482>.

¹⁹ Defi Nuruliyah, "Analisis Komparasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional Dan Syariah Saluran Harga Aset Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Jurnal Impliah Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–20.

²⁰ Eka Puspa Dewi, Nadira Rahmandani, and Sulistya Rusgianto, "Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Inflasi Di Negara OKI," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 1 (2023): 75–86, <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.46748>.

²¹ Ihsan Dzaky Saputra, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2012.Q1-2020.Q4" (UPN Veteran Yogyakarta, 2022).

²² Fajarwati and Setiawina, "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016."

²³ Fitri Amanah, Whinarko Juliprijanto, and Panji Kusuma Prasetyanto, "Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-

minimum tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Penelitian Wahyuningsih, Theresia Militina, Michael²⁴, Naibaho, Hodijah dan Bahri²⁵ menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Sedangkan menurut Maria, Sedana dan Artini²⁶ menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini, bagaimana pengaruh dari operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus kepada ruang lingkup penelitian yang tidak meluas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu operasi pasar

2019 Analysis of the Impact of Inflation , Interests Rate and Reserve Requirement on Money Supply in Indonesia 2005-2019,” *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 4 (2019): 1055–67.

²⁴ Wahyuningsih, Theresia Militina, and Michael, “Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia,” *JIEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 4, no. 2 (2019): 1–15.

²⁵ Evi Sinta Uli Naibaho, Siti Hodijah, and Zainul Bahri, “Pengaruh E-Money, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia,” *E-Jurnal Perdagangan Industri Dan Moneter* 11, no. 3 (2023): 9–15.

²⁶ José Augusto Maria, I B. Panji Sedana, and Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Timor-Leste,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 10 (2017): 3477–3514, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p02>.

terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis tuangkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara operasi pasar terbuka terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara giro wajib minimum terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
5. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai jumlah uang beredar di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara operasi pasar terbuka terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara giro wajib minimum terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi Islam mengenai jumlah uang beredar di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan indikator Analisis Operasi Pasar Terbuka, Cadangan Wajib Minimum, dan Suku Bunga Diskonto terhadap Jumlah Uang Beredar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum teurai dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan masukan untuk suatu lembaga, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga ini mampu meningkatkan jumlah uang beredar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar saat melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian penulis. Penulis juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jose Augusto Maria, I.B. Panji Sedana dan Luh Gede Sri Artini (2017)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i> Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Timor-Leste	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga variabel yang digunakan yaitu tingkat suku bunga, laju inflasi dan <i>gross domestic product</i> yang hanya suku bunga dan inflasi yang berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar. ²⁷
2.	Wahyuningsih, Theresia Militina dan Michael (2019)	Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia	Kuantitatif	Hasil uji empiris membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar. Hasil uji kausalitas Granger terdapat hubungan kausalitas antara tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar. ²⁸
3.	Ihsan Dzaky Saputra (2020)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Pendapatan,	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara jangka panjang hanya suku bunga yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

²⁷ Ibid. 3478.

²⁸ Wahyuningsih, Militina, and Michael, "Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia."

		Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2012.Q1-2020.Q4		Dalam jangka pendek, suku bunga dan giro wajib minimum memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. ²⁹
4.	Fitri Amanah, Whinarko Juliprijanto dan Panji Kusuma Prasetyanto (2020)	Tingkat Suku Bunga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019		Hasil uji VECM jangka pendek menunjukkan bahwa inflasi memberikan dampak positif signifikan dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar, sedangkan giro wajib minimum tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. ³⁰
5.	Wilda Ayu Mentari dan Eddy Pangidoan (2020)	Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di	Kuantitatif	Secara parsial menjelaskan produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Suku bunga secara

²⁹ Saputra, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2012.Q1-2020.Q4."

³⁰ Amanah, Juliprijanto, and Prasetyanto, "Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019 Analysis of the Impact of Inflation , Interests Rate and Reserve Requirement on Money Supply in Indonesia 2005-2019."

		Indonesia		parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. ³¹
6.	Yunan Hendra Permana, Nur'aeni, dan Setiawan (2022)	Peran Bank Indonesia dalam Menstabilkan Perekonomian dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme dan peran yang dilakukan Bank Indonesia dalam memelihara kestabilan ekonomi dan jumlah uang beredar melalui kebijakan moneter adalah pertama, melalui suku bunga BI 7DRR (Bank Indonesia 7 Day Repo Rate) dan operasi pasar terbuka. ³²
7.	Joshua Panderaja Simbolon (2022)	Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2021	Kuantitatif	Hasil uji F menunjukkan bahwa produk domestik bruto, suku bunga dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Secara parsial produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar, suku bunga

³¹ Wilda Ayu Mentari and Eddy Pangidoan, "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia," *Jurnal Sains Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 9–17.

³² Permana, Nur'aeni, and Setiawan, "Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter."

				berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2005-2021. ³³
8.	Ahmad Al Hafizh (2022)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (SB) Dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Di Indonesia Tahun 1991-2022	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu pada variabel inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar, lalu pada variabel investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar. ³⁴
9.	Evi Sinta Uli Naibaho, Siti Hodijah dan Zainul Bahri (2023)	Pengaruh <i>E-Money</i> , Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi diperoleh hasil bahwa <i>e-money</i> , tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap

³³ Joshua Panderaja Simbolon, "Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2021" (Universitas HKBN Nonmensen, 2022).

³⁴ Ahmad Al Hafizh, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (Sb) Dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (Jub) Di Indonesia Tahun 1991 - 2022," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 63–73, <https://doi.org/10.58192/profit.v1i3.324>.

		Indonesia		jumlah uang beredar di Indonesia. ³⁵
10.	Rytia Yuki Fajarwati dan Nyoman Djinar Setiawina (2023)	Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia	Kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa giro wajib minimum dan BI rate tidak berpengaruh terhadap laju inflasi melalui jumlah uang beredar, Kurs berpengaruh terhadap laju inflasi melalui jumlah uang beredar. ³⁶

Sumber Data: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan *Gross Domestic Product* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Timor-Leste” karya Jose Augusto Maria, I.B. Panji Sedana dan Luh Gede Sri Artini tahun 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel inflasi, pertumbuhan *gross domestic product*, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.
2. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia” karya Wahyuningsih, Theresia Militina dan Michael tahun 2019. Perbedaan penelitian ini

³⁵ Naibaho, Hodijah, and Bahri, “Pengaruh E-Money, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.”

³⁶ Fajarwati and Setiawina, “Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016.”

dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.

3. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2012.Q1-2020.Q4” karya Ihsan Dzaky Saputra tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel pertumbuhan pendapatan dan menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1.
4. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Tingkat Suku Bunga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019” karya Fitri Amanah, Whinarko Juliprijanto dan Panji Kusuma Prasetyanto tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022 dan menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1.
5. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia” karya Wilda Ayu Mentari dan Eddy Pangidoan tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel inflasi, pertumbuhan *gross domestic product*, tidak menggunakan variabel inflasi, menambah operasi pasar terbuka sebagai

variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.

6. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Peran Bank Indonesia dalam Menstabilkan Perekonomian dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter” karya Yunan Hendra Permana, Nur’aeni, dan Setiawan tahun 2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel kebijakan makroprudensial, kebijakan diskonto, menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2 dan menambah suku bunga sebagai variabel X3.
7. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2021” karya Joshua Panderaja Simbolon tahun 2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel pertumbuhan *gross domestic product*, inflasi, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.
8. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (SB) Dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Di Indonesia Tahun 1991-2022” karya Ahmad Al Hafizh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel inflasi, investasi, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.
9. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh *E-Money*, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi

Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia” karya Evi Sinta Uli Naibaho, Siti Hodijah dan Zainul Bahri tahun 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel *e-money*, inflasi, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.

10. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia” karya Rytia Yuki Fajarwati dan Nyoman Djinar Setiawina tahun 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu berbeda objek penelitian, teori, jumlah sampel dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tidak menggunakan variabel cadangan devisa, inflasi, menambah operasi pasar terbuka sebagai variabel X1 dan menambah giro wajib minimum sebagai variabel X2.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori kebijakan moneter, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, suku bunga, jumlah uang beredar, dan pengajuan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ke empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Seperti hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima berisi tentang penutup yaitu mengenai simpulan hasil penelitian dan saran yang didapat dari analisis hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai Kebijakan Moneter terhadap Jumlah Uang Beredar.³⁷ Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.³⁸

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, dokumen, website. dan referensi lainnya yang berkaitan dengan Kebijakan moneter dan jumlah uang beredar.

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2018). 97.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 14.

³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). 7.

⁴⁰ *Ibid.* 13.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka. Sumber data dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder (*secondary data*), diperoleh secara tidak langsung melalui literatur yang telah ada. Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴¹ Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari jurnal penelitian, buku, dan situs internet serta laporan-laporan resmi tentang variabel terkait. Data dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan mengambil data kuartalan yang merupakan data sekunder yaitu berupa publikasi dari laporan tahunan Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS).⁴²

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴³ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dapat dipelajari tapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun dari skripsi ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data operasi pasar terbuka, cadangan wajib minimum, suku bunga dan jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2018-2022 yang telah

⁴¹ Ibid. 202.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 15.

⁴³ Ibid. 16.

dipublikasikan dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang berjumlah 60 data yang terdiri dari 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2018-2022. Berikut adalah data total operasi pasar terbuka, cadangan wajib minimum, suku bunga dan jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 5
Operasi Pasar Terbuka Tahun 2018-2022 (Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
2018	9.357.811.000	8.368.801.000	8.191.283.000	6.844.443.000	5.129.915.000	1.654.579.000
2019	4.640.517.000	3.633.795.000	3.870.511.000	3.362.669.000	3.390.461.000	2.044.274.000
2020	6.122.003.000	6.186.550.000	6.674.124.000	5.850.765.000	4.332.893.000	7.266.490.000
2021	13.002.176.000	11.424.998.000	13.945.604.000	13.181.686.000	9.318.599.000	11.875.280.000
2022	15.611.679.000	13.645.147.000	15.217.663.000	12.014.239.000	8.875.302.000	12.571.332.000
Tahun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2018	4.956.340.000	4.063.905.000	3.295.700.000	4.812.860.000	4.426.395.000	3.811.848.000
2019	4.678.434.000	3.889.181.000	3.878.998.000	4.626.582.000	4.302.715.000	4.418.483.000
2020	7.656.985.000	6.176.816.000	11.265.959.000	11.851.281.000	13.244.405.000	11.925.580.000
2021	10.895.420.000	11.497.470.000	11.957.355.000	11.831.145.000	14.858.050.000	15.090.063.000
2022	9.800.596.000	10.631.428.000	7.704.060.000	8.549.846.000	13.442.126.000	12.627.974.000

Sumber Data: Bank Indonesia, 2024

Tabel 6
Giro Wajib Minimum di Indonesia tahun 2018-2022
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
2018	1.495.943.000	839.237.000	183.062.000	145.159.000	343.497.000	265.495.000
2019	596.814.000	304.138.000	166.091.000	95.381.000	344.590.000	145.524.000
2020	1.492.289.000	1.208.708.000	1.477.688.000	1.880.643.000	1.598.622.000	2.420.091.000
2021	2.589.990.000	1.964.969.000	2.443.102.000	2.253.670.000	1.920.861.000	3.291.473.000
2022	5.663.888.000	3.872.450.000	3.901.530.000	3.202.900.000	3.413.505.000	3.445.039.000
Tahun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2018	541.931.000	26.952.000	14.322.000	182.042.000	235.576.000	909.534.000
2019	204.751.000	265.198.000	496.922.000	286.688.000	475.140.000	872.638.000
2020	3.115.690.000	2.369.872.000	3.190.474.000	3.440.342.000	2.784.360.000	2.254.874.000
2021	4.864.332.000	3.857.385.000	4.340.556.000	4.780.035.000	5.896.314.000	5.388.161.000
2022	920.888.000	1.236.910.000	782.940.000	833.917.000	2.106.563.000	1.944.875.000

Sumber Data: Bank Indonesia, 2024

Tabel 7
Suku Bunga (BI Rate) di Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam %)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
2018	178,69	177,76	176,67	175,7	175,67	176
2019	174,78	174,58	173,87	173,56	172,34	172,01
2020	11,43	11,41	11,37	11,29	11,22	11,2
2021	153,55	154,32	153,03	152,33	152,89	152,5
2022	10,3	10,28	10,32	10,31	10,31	10,28
Tahun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2018	176,15	175,2	175,76	174,89	175,4	170,98
2019	171,57	170,95	169,98	169,44	168,95	167,28
2020	11,16	11,13	11,1	11,05	11,01	10,97
2021	151,2	150,43	149,6	148,75	147,89	146,93
2022	10,26	10,24	10,24	10,41	10,38	10,36

Sumber Data: Bank Indonesia, 2024

Tabel 8
Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 2018-2022
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
2018	5.351.685.000	5.351.650.000	5.395.826.000	5.409.089.000	5.435.083.000	5.534.150.000
2019	5.644.985.000	5.670.778.000	5.747.247.000	5.746.732.000	5.860.509.000	5.908.509.000
2020	6.046.651.000	6.116.495.000	6.440.457.000	6.238.267.000	6.468.193.000	6.393.744.000
2021	6.767.408.000	6.817.788.000	6.895.564.000	6.964.386.000	7.004.093.000	7.130.061.000
2022	7.646.789.000	7.690.134.000	7.810.949.000	7.911.484.000	7.854.187.000	7.890.747.000
Tahun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2018	5.507.792.000	5.529.452.000	5.606.780.000	5.667.512.000	5.670.975.000	5.760.046.000
2019	5.941.133.000	5.934.562.000	6.134.178.000	6.026.908.000	6.074.377.000	6.136.552.000
2020	6.567.725.000	6.726.135.000	6.748.574.000	6.780.844.000	6.817.457.000	6.900.049.000
2021	7.160.560.000	7.211.501.000	7.300.921.000	7.491.704.000	7.573.320.000	7.870.453.000
2022	7.845.552.000	7.897.628.000	7.962.693.000	8.223.055.000	8.297.349.000	8.528.022.000

Sumber Data: Bank Indonesia, 2024

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya.⁴⁴ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Sampel yang digunakan berupa data operasi pasar terbuka, cadangan wajib minimum, suku bunga dan jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif sesuai lingkup penelitian.⁴⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁶

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan sebagai konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun

⁴⁴ Liya Ermawati et al., "Analisis Pengaruh Time To Maturity, Yield To Maturity, Dan Coupon, Terhadap Fair Price Sukuk Pada Pasar Modal Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 1–13, <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>.

⁴⁵ Yulistia Devi et al., "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Falah Journal of Sharia Economic Law* 3, no. 2 (2022): 17–40, <https://doi.org/10.55510/fjhes.v3i2.137>.

⁴⁶ Rizki Taufikurohman, Evi Ekawati, and Yulistia Devi, "Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Dan Islamic Social Reporting Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020)," *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2022): 165–80, <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1792>.

kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁴⁷ Berdasarkan hubungannya dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Variabel Independen*) dan variabel terikat (*Variabel Dependen*) yaitu:

1. Variabel Bebas (X) (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang menjadi timbulnya variabel terikat. Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*.⁴⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah operasi pasar terbuka (X1), giro wajib minimum (X2), dan suku bunga (X3).

2. Variabel Terikat (Y) (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel respons atau endogen.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022.

Setelah menspesifikasi variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mendefinisikannya secara operasional. Hal ini bertujuan agar variabel penelitian yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan, sehingga memberikan petunjuk tentang bagian suatu variabel dapat diukur.⁵⁰ Pendefinisian variabel ini juga untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan

⁴⁷ Yulistia Devi and Ghina Ulfah, "Analisis Of The Influence Of Company Size , Liquidity Ratio , and Operating Expense Ratio On Probability Levels Of Islamic Insurance Companies In Indonesia For The 2017 – 2021 Periode," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2023): 166–91.

⁴⁸ Linda Erin Listika and Yulistia Devi, "Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2021): 105–21.

⁴⁹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 15.

⁵⁰ Ravi Dwi Wijayanto, "Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008" (Universitas Diponegoro, 2018).

dianalisis.⁵¹ Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah:

1. Kebijakan Moneter (X)

Kebijakan moneter adalah kebijakan Bank Sentral dalam mempengaruhi perkembangan variabel moneter yaitu uang beredar, suku bunga kredit dan nilai tukar untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu. Kebijakan moneter sebagai bagian dari kebijakan ekonomi makro, bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran kebijakan ekonomi makro yaitu pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, stabilitas harga dan keseimbangan neraca pembayaran. Keempat sasaran tersebut merupakan tujuan akhir kebijakan moneter. Kebijakan moneter pada dasarnya mengacu pada bagaimana kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral dapat mengatur besaran moneter untuk pencapaian kondisi ekonomi yang diinginkan. Kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah yaitu dengan cara mengendalikan tingkat bunga (*interest rate*) dan jumlah uang beredar (*money supply*). Bank sentral sebagai otoritas moneter akan mengatur keseimbangan antara persediaan uang dengan persediaan barang. Hal ini dilakukan agar inflasi dapat terkendali, tercapai kesempatan kerja penuh dan kelancaran dalam pasokan atau distribusi barang.⁵² Idealnya semua sasaran akhir kebijakan moneter dapat dicapai secara bersamaan dan berkelanjutan. Menurut manurung, terdapat beberapa instrumen kebijakan moneter yaitu:

- a. Operasi pasar terbuka (X1) adalah kegiatan transaksi di pasar uang dalam rangka Operasi Moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan Peserta Operasi Moneter.
- b. Giro wajib minimum (X2) adalah dana atau simpanan minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk

⁵¹ Dini Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Tirtayasa Ekonomika* 18, no. 1 (2023): 123, <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>.

⁵² Nanga, *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. 180.

saldo rekening giro yang ditempatkan di Bank Indonesia.

- c. Suku bunga (X_3) adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu.

2. Jumlah Uang Beredar (Y)

Jumlah uang beredar adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank bank umum. Jumlah uang beredar adalah jumlah uang dalam suatu perekonomian pada waktu tertentu.⁵³

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁵⁴

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua

⁵³ Fajarwati and Setiawina, "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016."

⁵⁴ Moch Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasinya* (Jakarta: Erlangga, 2012). 26-28

variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya Multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga.⁵⁵ Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Metode untuk menguji adanya Multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas dengan melihat pada *Scatter Plot*, jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini yang menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁵⁷

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah operasi pasar terbuka (X1), giro wajib minimum (X2), suku bunga (X3), berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (Y), dengan metode kuadrat

⁵⁵ Ibid. 29.

⁵⁶ Ibid. 30.

⁵⁷ Ibid. 31.

terkecil menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁵⁸ Maka perumusan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Jumlah Uang Beredar
 a : Konstanta
 X1 : Operasi Pasar Terbuka
 X2 : Giro Wajib Minimum
 X3 : Suku Bunga
 b1 : Koefisien Operasi Pasar Terbuka
 b2 : Koefisien Giro Wajib Minimum
 b3 : Koefisien suku Bunga
 e : Error item.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara parsial (masing-masing) variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada tingkat kepercayaan 95% tingkat kesalahan 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁵⁹

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria uji F, dengan melihat hasil output, jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ sig $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁶⁰

⁵⁸ Ibid. 35.

⁵⁹ Ibid. 33.

⁶⁰ Ibid. 32.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*timeseries*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi menggunakan alat bantu SPSS versi 20.⁶¹

⁶¹ Ibid. 34.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian “Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah:

1. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa operasi pasar terbuka berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022. Dikatakan berpengaruh, karena jika operasi pasar terbuka mengalami kenaikan, maka jumlah uang beredar pun mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa giro wajib minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022. Artinya bahwa jika terjadi peningkatan giro wajib minimum maka tidak akan mempengaruhi peningkatan jumlah uang beredar.
3. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022. Artinya bahwa suku bunga terhadap jumlah uang beredar berbanding terbalik yaitu jika suku bunga meningkat maka akan mengurangi jumlah uang beredar.
4. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa variabel operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2018-2022. Dikatakan signifikan, dikarenakan dalam konteks jumlah uang beredar, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum dan suku bunga mempunyai kaitan yang erat.
5. Perspektif ekonomi Islam mengenai jumlah uang beredar yaitu uang tidak dapat digunakan sebagai alat menyimpan kekayaan karena uang merupakan barang publik yang harus selalu mengalir dan bergerak dalam kehidupan ekonomi masyarakat, dimaksudkan untuk melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran dan pengisapan dalam kegiatan ekonomi.

6. Apabila uang digunakan sebagai alat menyimpan nilai maka akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat, sehingga mempengaruhi stabilitas perekonomian.

B. Rekomendasi

1. Bagi Bank Sentral dan Otoritas Moneter

Bank Sentral dan Otoritas Moneter diharapkan dapat mengendalikan peredaran jumlah uang di masyarakat agar dapat tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kestabilan harga. Dengan diterapkannya kebijakan moneter ini Bank Sentral dan Otoritas Moneter berusaha mengatur keseimbangan antara persediaan uang dengan persediaan barang agar inflasi dapat terkendali, tercapai kesempatan kerja penuh dan kelancaran dalam pendistribusian barang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan mengenai jumlah uang beredar di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya bisa memperbanyak atau menambahkan variabel yang digunakan, sehingga bisa memperluas lagi informasi yang akan didapatkan untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahwal, Hasanatul, Desi Novera Danur, and Universitas Airlangga. "The Impact of Monetary Policy on Industrial Product: Evidence from Indonesia." *Journal Ekonomi Pembangunan* 17, no. 2 (2021): 355–64.
- Amanah, Fitri, Whinarko Juliprijanto, and Panji Kusuma Prasetyanto. "Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019 Analysis of the Impact of Inflation , Interests Rate and Reserve Requirement on Money Supply in Indonesia 2005-2019." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 4 (2019): 1055–67.
- Amelia, Risa. "Peranan Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Nilai Tukar Di Asean-3 (2009:Q1-2021:Q4)." Universitas Lampung, 2022.
- Anggraini, Dini, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Tirtayasa Ekonomika* 18, no. 1 (2023): 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>.
- Aqidah, Nur Ariani, Ishak Ishak, Takdir Takdir, and Mutmainnah Azzahra. "Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Instrumen Syariah Dan Konvensional Dalam Memengaruhi Inflasi Di Indonesia." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 2345–53. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.990>.
- Ariani, Andi Maulidya. "Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2010-2020." Universitas Hasanuddin Makassar, 2022.
- Ariefianto, Moch Doddy. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Aryasatya, Faris Apta. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2020-2023." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023.

Augusto Maria, José, I B. Panji Sedana, and Luh Gede Sri Artini. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Timor-Leste.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 10 (2017): 3477–3514. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p02>.

Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002.

———. *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Dela, Marysa Widya Fita. “Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

Devi, Yulistia, Nurhayati, Ghina Ulfah Saefurrohman, and Rakhmat. “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Falah Journal of Sharia Economic Law* 3, no. 2 (2022): 17–40. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v3i2.137>.

Devi, Yulistia, and Ghina Ulfah. “Analisis Of The Influence Of Company Size , Liquidity Ratio , and Operating Expense Ratio On Probability Levels Of Islamic Insurance Companies In Indonesia For The 2017 – 2021 Periode.” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2023): 166–91.

Dewi, Eka Puspa, Nadira Rahmandani, and Sulistya Rusgianto. “Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Inflasi Di Negara OKI.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 1 (2023): 75–86. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.46748>.

- Ermawati, Liya, Marheni, Yulistia Devi, Diah Mukminatul Hasimi, and Citra Etika. "Analisis Pengaruh Time To Maturity, Yield To Maturity, Dan Coupon, Terhadap Fair Price Sukuk Pada Pasar Modal Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>.
- Fajarwati, Rytia Yuki, and Nyoman Djinar Setiawina. "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016." *E-Jurnal EP Unud* 7, no. 6 (2018): 1168–98. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/38933>.
- Fitri, Wulan Dharma. "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia." UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2024.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multi Variat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hafizh, Ahmad Al. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (Sb) Dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (Jub) Di Indonesia Tahun 1991 - 2022." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 63–73. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i3.324>.
- Hasanah, Ade Sobariah, and Angga Sukma Perkasa. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bpr Majalengka Cabang Jatitujuh." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, no. 3 (2020): 90–96.
- Havilah, Vera Farianti, Budiharto, and Hendro Saptono. "Tanggung Jawab Para Pihak Dalam Hal Terjadi Gagal Serah Dalam Transaksi Sertifikat Bank Indonesia Repurchase Agreement (Sbi-Repo)." *EKONOMIS: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2017): 1–13.
- Islam, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. 3rd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Listika, Linda Erin, and Yulistia Devi. “Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2021): 105–21.
- Maipita, Indra. “Simulasi Dampak Kenaikan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Kemiskinan.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 17, no. 3 (2018): 390–410.
- Mankiw, Nicholas Gregory. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Marzuki, Sitti Nikmah. “Konsep Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Ekonomi Islam.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* 1, no. 2 (2021): 214–15.
- Mentari, Wilda Ayu, and Eddy Pangidoan. “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.” *Jurnal Sains Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 9–17.
- Mukhlis, Farah. “Studi Literatur Velositas Uang.” *JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah* 3, no. 1 (2018): 31–39.
- Mukhlis, Imam. *Ekonomi Keuangan, Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Mulyani, Sri. “Uang Dalam Tinjauan Sistem Moneter Islam.” *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2020): 52–67. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/145>.
- Naibaho, Evi Sinta Uli, Siti Hodijah, and Zainul Bahri. “Pengaruh E-Money, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.” *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 11, no. 3 (2023): 9–15.

- Nanga, Muama. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Nawati, Nuris. “Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nuruliya, Defi. “Analisis Komparasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional Dan Syariah Saluran Harga Aset Terhadap Inflasi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–20.
- Paramita, Rastri. “Efektivitas Kebijakan Fiskal Dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2019.” *Jurnal Budget* 6, no. 1 (2021): 152–68.
- Permana, Yunan Hendra, Nur’aeni Nur’aeni, and Setiawan Setiawan. “Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter.” *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 231–40. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.482>.
- Pradhana, Armanda Wira. “Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Di Indonesia Pada Tahun 2012-2016 (Studi Kasus: Bank Persero).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2 (2019): 2–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3125>.
- Priyono, and Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*. Jakarta: Dharma Ilmu, 2012.
- Radifan, Fadhil, and Putu Mahardika Adi Saputra. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment, Dan Indeks Harga Perdagangan Besar Terhadap Ekspor Indonesia

- Tahun 2009-2021.” *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 3 (2022): 532–45.
<http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.3.15>.
- Rizki Taufikurohman, Evi Ekawati, and Yulistia Devi. “Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Dan Islamic Social Reporting Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020).” *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2022): 165–80.
<https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1792>.
- Rompas, Wensy F I. “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 204–15.
- Sahal, M. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Santoso, Ambar Dwi, Bonar M Sinaga, Sri Hartoyo, and M Parulian Hutagaol. “Impact of Minimum Wage Policy on Internal Migration in Sulawesi Selatan.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 20, no. 2 (2018): 177–87.
- Saputra, Ihsan Dzaky. “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2012.Q1-2020.Q4.” UPN Veteran Yogyakarta, 2022.

- Simbolon, Joshua Panderaja. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2021.” Universitas HKBN Nonmensen, 2022.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, F.X. *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2004.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Suparmoko. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Thian, Alexander. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Andi, 2021.
- Wahyuningsih, Theresia Militina, and Michael. “Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.” *JlEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 4, no. 2 (2019): 1–15.
- Wenagama, Muchamad Ade Santoso Dan I Wayan. “Dampak Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, Pertumbuhan Uang Beredar Dan Laju PDRB Terhadap Inflasi.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 12 (2018): 2698–2729.
- Widiantari, Made Ita, I Ketut Suwarna, and I Wayan Suwendra. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas.” *Manajemen* 4, no. 1 (2018): 1.

Wijayanto, Ravi Dwi. “Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008.” Universitas Diponegoro, 2018.

Zainuri. *Ekonomi Teknik*. Padang: CV. Jasa Surya, 2021.

LAMPIRAN

I. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

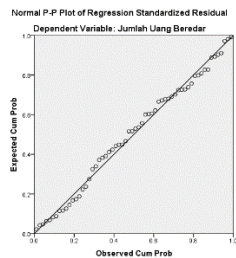
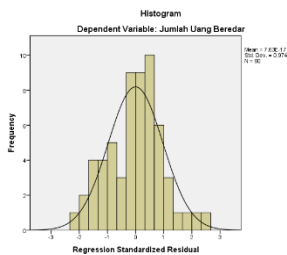
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Operasi Pasar Terbuka	60	0,165	0,1561	0,832	0,400
Giro Wajib Minimum	60	0,1432	0,589	0,185	0,162
Suku Bunga	60	0,10	0,178	0,103	0,77
Jumlah Uang Beredar	60	0,535	0,852	0,661	0,91
Valid N (<i>listwise</i>)	60				

II. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Stds. Deviation	0,499
	Absolute	0,053
Most Extreme Differences	Positive	0,052
	Negative	-0,053
Kolmogorov-Smirnov Z		0,414
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,995



Hasil Uji Normalitas

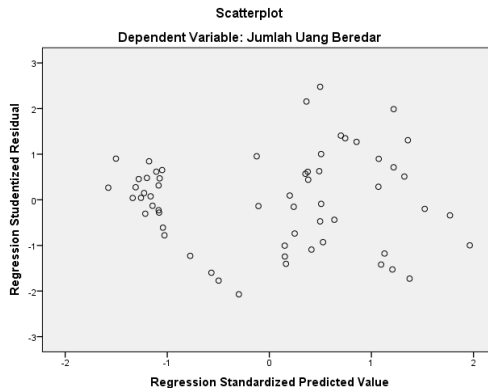
III. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Operasi Pasar Terbuka	0,310	3,231
Giro Wajib Minimum	0,320	3,130
Suku Bunga	0,827	1,210

IV. Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Heterokedastisitas

V. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,597	0,229		26,022	0,000
1 Operasi Pasar Terbuka	0,120	0,030	0,524	4,007	0,000
Giro Wajib Minimum	0,058	0,073	0,102	0,794	0,430
Suku Bunga	-0,444	0,9503	-0,375	-4,680	0,000

VI. Hasil Uji T

Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	0,597	0,229		26,022	0,000
1 Operasi Pasar Terbuka	0,120	0,030	0,524	4,007	0,000
Giro Wajib Minimum	0,058	0,073	0,102	0,794	0,430
Suku Bunga	-0,444	0,9503	-0,375	-4,680	0,000

VII. Hasil Uji F

Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	0,349	3	0,116	44,312	0,000
1 Residual	0,147	56	0,262		
Total	0,496	59			

VIII. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,839	0,704	0,688	0,512

IX. Bukti Lulus Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintanac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1416/Un.16/P1/KT/V/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD MIFTHAH ENALDI	2051010104	FEBI/ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

X. Rincian Hasil Cek Turnitin

ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

by Perpustakaan UIN RIL

Submission date: 20-May-2024 03:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383895116

File name: SKRIPSI_BAB_1_4_5_MIFTAH_ENALDI.pdf (869.02K)

Word count: 12980

Character count: 82144

ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

15%	9%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Joko Hadi Purnomo. "Uang Dan Moneter Dalam Sistem Keuangan Islam", Journal of Sharia Economics, 2019 Publication	5%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
3	Zein Wiratama Yudhanto, Citra Mulya Sari. "Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan IHSG terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Tahun 2019-2021", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
5	Teresia Puswanti, Muhammad Nasrullah. "Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Money Supply di Indonesia", FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
7	Cristin Kezia, Amril Amril, Yohanes Vyn Amzar. "Analisis perbedaan pengaruh kebijakan suku bunga bank sentral terhadap inflasi di	1%

Indonesia", e-Journal Perdagangan Industri
dan Moneter, 2021

Publication

8 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang <1 %
Student Paper

9 Submitted to Universitas Andalas <1 %
Student Paper

10 Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 <1 %
Publication

11 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 %
Student Paper

12 Submitted to Universitas Samudra <1 %
Student Paper

13 Submitted to Universitas Warmadewa <1 %
Student Paper

14 Violita Oktaviani, Maya Apriyana. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022", NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 2023 <1 %
Publication

15 Submitted to Universitas International Batam <1 %
Student Paper

16 Sri Harjuna Wati, Syahrial Addin. "Analisis Implementasi Teori Kuantitas Pada Komponen M2 dan Inflasi Indonesia Tahun <1 %

2010-2022", Moneter - Jurnal Akuntansi dan
Keuangan, 2023
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On